

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan kesadaran linguistik dengan kemampuan membaca dini anak usia dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesadaran linguistik yang meliputi aspek kesadaran fonem, kesadaran morfem dan kesadaran semantik pada anak Raudhatul Athfal (RA) Alhidayah secara umum tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata kesadaran linguistik anak RA Al-Hidayah adalah 20,21. Adapun profil kesadaran linguistik berdasarkan kriteria rendah, sedang dan tinggi hasil penelitian dapat menunjukkan terdapat 8 anak berada pada kategori rendah, 21 anak berada pada kategori sedang dan 27 anak berada pada kategori tinggi. Melihat hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kesadaran linguistik anak RA Al-Hidayah kebanyakan berkriteria tinggi.
2. Kemampuan membaca dini yang meliputi aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda dan memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf pada anak Raudhatul Athfal (RA) Al-Hidayah secara umum tinggi. Berdasarkan hasil penelitian memiliki rata-rata 25,07. Adapun profil kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal Al-Hidayah berdasarkan kriteria terdapat 7 anak berada pada kategori rendah, 26 anak berada pada kategori sedang dan 23 anak berada pada kategori tinggi.
3. Kesadaran linguistik dan kemampuan membaca dini memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data koefisien korelasi antara variabel X (kesadaran Linguistik) dan Variabel Y (keterampilan membaca permulaan) $r = 0,80$. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya anak yang

memiliki kesadaran linguistik yang baik akan memiliki kemampuan membaca dini yang baik pula. Sebaliknya apabila anak memiliki kesadaran linguistik yang kurang baik maka akan memiliki kemampuan membaca yang kurang baik pula.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dilapangan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru Taman Kanak-Kanak
 - a. Guru hendaknya lebih mempelajari tentang pentingnya kesadaran linguistik bagi anak. Pada saat pelaksanaan penelitian, guru masih belum mengetahui tentang kesadaran linguistik.
 - b. Guru hendaknya memastikan kesiapan anak sebelum mengajarkan membaca dini. Apabila anak belum memiliki kematangan segera diberikan latihan kesadaran linguistik. Dalam kata lain melatih kesadaran linguistik kepada anak, dalam upaya meningkatkan kesiapan anak dalam pembelajaran membaca dini.
 - c. Guru hendaknya menggunakan metode-metode pembelajaran yang baru dalam mengajarkan membaca dini kepada anak.
 - d. Guru hendaknya meyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk mengembangkan kemampuan membaca dini.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap pengajaran kemampuan membaca dini yang diawali dengan latihan kesadaran linguistik.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang berbeda dalam pelaksanaan penelitian.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian misalnya satu kecamatan atau satu kota atau kabupaten , hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian bisa di generalisasi kelingkup yang lebih luas.